

PERANCANGAN DESAIN KEMASAN LEDRE SUPER BOJONEGORO

Ilham Abitama

Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
ilhamabitama111@gmail.com

Muhamad Ro'is Abidin, S.Pd, M.Pd

Desain, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
creativeroom@gmail.com

Abstrak

Home Industry MA. Admirul Ayub merupakan industri rumahan yang didirikan oleh bapak Agus sejak tahun 1889. *Home industry* yang beralamat di Jl. Dr. Sutomo No.150 Kecamatan Padangan, Bojonegoro. Industri rumahan milik bapak Agus ini memproduksi Ledre Super yang merupakan oleh-oleh khas Bojonegoro. Maka dari itu diperlukannya sebuah kemasan yang memiliki ciri khas dan visual yang menarik untuk merebut perhatian pembeli dan dapat bersaing dengan produk lain yang ada pada saat ini. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *Home Industry* MA. Admirul Ayub sudah dikenal luas oleh berbagai kalangan masyarakat akan produknya yaitu Ledre Super Bojonegoro. Namun disisi lain citra dari kemasan ledre super MA. Admirul Ayub kurang menunjukkan citra yang baik terhadap produknya, seharusnya kemasan yang baik dapat melindungi produk dengan baik dan dapat mencerminkan citra yang baik bagi produknya. Bentuk dari perancangan desain kemasan Ledre Super Bojonegoro dibuat dengan konsep kemasan yang unik, praktis, dan memiliki nilai estetika yang lebih sesuai dengan perkembangan zaman, tentu juga dengan menggunakan material yang ramah lingkungan. Dalam perancangan ini dihasilkan delapan desain kemasan dengan karakter yang ada pada Sandur sesuai jumlah varian rasa pada Ledre Super, selain itu juga dirancang beberapa item sebagai media pendukung yang berupa, poster, Xbanner, Totebag, Mug, Sticker, Display Produk, dan Feed untuk Media Sosial, yang berfungsi sebagai media promosi dari Ledre Super. Hasil perancangan desain kemasan Ledre Super Bojonegoro ini diharapkan mampu dikenal luas oleh konsumen dan mampu bersaing dengan produk-produk yang ada pada saat ini.

Kata Kunci: Ledre Super, Bojonegoro, Desain Kemasan, Perancangan

Abstrac

Home Industry MA. Admirul Ayub is a home industry that was founded by Mr. Agus since 1889. *Home industry* is located at Jl. Dr. Sutomo No.150 Padangan District, Bojonegoro. Mr. Agus's home industry produces Ledre Super which is a special gift from Bojonegoro. So from that we need a package that has unique characteristics and attractive visuals to grab the attention of buyers and can compete with other products that exist at the moment. From the results of this study it can be concluded that *Home Industry* MA. Admirul Ayub has been widely known by various groups of people for their products, namely Ledre Super Bojonegoro. But on the other hand the image of the super MA ledre packaging. Admirul Ayub lacks a good image of the product, good packaging should protect the product well and can reflect a good image for the product. The form of the design of Ledre Super Bojonegoro packaging is made with a unique, practical, and has aesthetic value that is more in line with the times, of course by using environmentally friendly materials. In this design eight packaging designs were produced with characters in Sandur according to the number of flavor variants in Ledre Super, besides that some items were designed as supporting media in the form of posters, Xbanner, Totebag, Mugs, Sticker, Product Display, and Feeds for Media Social, which serves as a media campaign from Ledre Super. The results of the design of the Ledre Super Bojonegoro packaging design are expected to be widely known by consumers and able to design with the products that exist at this time.

Keywords: Ledre Super, Bojonegoro, Packaging Design, Design

PENDAHULUAN

Jawa Timur merupakan salah satu provinsi di Indonesia dengan jumlah kota dan kabupaten sebanyak 38, yang terdiri dari 29 kabupaten dan 9 kota. Dengan banyaknya jumlah kota dan kabupaten ini, Jawa Timur memiliki banyak sekali kesenian dan kebudayaan yang khas. Selain itu Jawa Timur juga dikenal memiliki potensi dibidang Pariwisata, mulai dari wisata alam sampai dengan wisata kuliner dan belanja.

Salah satu potensi yang mulai berkembang saat ini adalah wisata kuliner. Berbicara mengenai kuliner khas dan oleh-oleh khas daerah yang ada di Jawa Timur, di Kabupaten Bojonegoro terdapat beberapa jenis kuliner dan oleh-oleh khas, salah satunya adalah Ledre.

Salah satu jenis usaha rumahan yang memproduksi ledre adalah *home industry* MAA. Atmiral Ayub yang berlokasi di Jl. Dr. Sutomo No.150 Kecamatan Padangan, Bojonegoro. *Home industry* ini merupakan salah satu yang masih aktif hingga saat ini di Kabupaten Bojonegoro. Setiap harinya, *home industry* tersebut memproduksi makanan khas Bojonegoro yang sudah ada sejak tahun 1989. Seiring perkembangan zaman, jajanan Ledre Super ini mulai berinovasi dengan berbagai varian rasa seperti stroberi, coklat, durian, dan sebagainya.

Dari analisis kebutuhan yang didapat dari hasil wawancara dengan pemilik dari *Home Industry*, didapatkan data bahwa desain kemasan yang dimiliki belum pernah mengalami perubahan pada kemasannya baik itu pada visual kemasan maupun bentuk dan struktur kemasan ledre super tanpa ada inovasi sesuai dengan kebutuhan produk ledre super. Berkenaan dengan latar belakang di atas peneliti mengambil topik terkait desain grafis kemasan Ledre Super khas Bojonegoro sebagai bahan untuk menulis skripsi. Setelah melihat dari kondisi kemasan Ledre Super yang tidak mengalami perubahan yang signifikan dan dari analisis kebutuhan yang telah dilaksanakan, maka diperlukan rancangan desain kemasan Ledre Super yang menarik, unik, komunikatif, serta tepat sasaran untuk mempromosikan produk Ledre Super kepada masyarakat.

Dengan adanya desain kemasan yang baru dari Ledre Super Bojonegoro diharapkan dapat memberikan experience dan rasa yang baru kepada pembeli terhadap Ledre Super

Bojonegoro milik *Home Industry* MA. Admitul Ayub.

Tujuan dari perancangan dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Mendiskripsikan konsep perancangan desain kemasan Ledre Super Bojonegoro.
2. Mendiskripsikan proses perancangan desain kemasan Ledre Super Bojonegoro.
3. Memvisualisasikan dan menerapkan rancangan desain kemasan Ledre Super Bojonegoro.

METODE PERANCANGAN

Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di *Home industry* Ledre Super MAA. Atmiral Ayub yang berlokasi di Jl. Dr. Sutomo No.150 Kecamatan Padangan, Bojonegoro, Jawa Timur.

Sumber Data

1. Data Primer
Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono,2008:308). Sumber data primer diperoleh dari informan, narasumber yang mengetahui mengenai seluk beluk Ledre Super Bojonegoro, pendiri *home industry* MAA. Atmiral Ayub, atau konsumen dari Ledre Super .
2. Data Sekunder
Sumber data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data pengumpul data, misalnya peneliti harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen (Sugiyono, 2008:308). Data ini didapat dari studi literatur, baik diperoleh dalam buku maupun artikel dan foto-foto yang diperoleh berdasarkan hubungan dengan objek perancangan.

Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara
Menurut Rohidi (2011:209) wawancara merupakan sebuah metode pengumpulan data yang digambarkan sebagai sebuah interaksi yang melibatkan antara orang yang mewawancarai dan narasumber, dengan maksud mendapatkan informasi yang sah dan dapat dipercaya.
2. Observasi
Metode observasi ini adalah metode yang digunakan untuk mengamati sesuatu, seseorang, lingkungan, atau situasi secara tajam dan terperinci, dan mencatatnya secara akurat dalam beberapa cara menurut Rohidi (2011:182).
3. Dokumentasi
Metode dokumentasi merupakan teknik untuk memperoleh informasi dari bermacam-

macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada lokasi penelitian. Dokumentasi diambil langsung dengan memfoto data yang dibutuhkan di tempat produksi Ledre Super. Dokumentasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data pendukung peneliti, dalam perancangan desain kemasan Ledre Super Bojonegoro, seperti dokumentasi proses pengolahan, tempat display produk, proses wawancara, proses pengemasan, proses pembuatan kemasan, dan lain sebagainya.

Metode Analisis Data

1. Analisis SWOT

Kekuatan (*Strength*) merupakan situasi ataupun kondisi yang merupakan gambaran kekuatan dari suatu organisasi, perusahaan, atau sebuah produk pada saat ini. Yang harus dilakukan dalam menggunakan analisis ini adalah setiap perusahaan atau organisasi perlu menilai kekuatan dan kelemahan yang dimiliki kemudian dibandingkan dengan para pesaing-pesaingnya.

Kelemahan (*Weakness*) merupakan situasi ataupun kondisi yang merupakan gambaran kelemahan dari suatu organisasi, perusahaan, atau produk pada saat ini. *Weaknesses* merupakan cara untuk menganalisis kelemahan yang ada dalam sebuah perusahaan ataupun organisasi

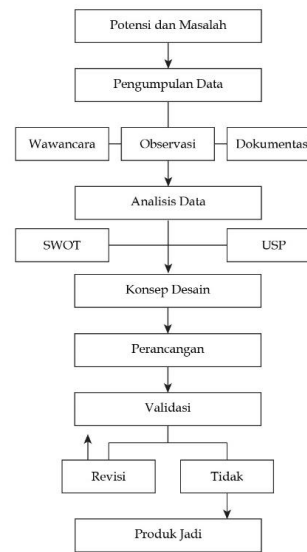
Peluang (*Opportunity*) merupakan situasi atau kondisi yang merupakan gambaran peluang yang ada dari sisi luar suatu organisasi atau perusahaan dan gambaran tersebut dapat memberikan peluang berkembangnya suatu organisasi atau perusahaan dimasa depan.

Ancaman (*Threath*) merupakan situasi atau kondisi yang merupakan gambaran ancaman dari suatu perusahaan atau oraganisasi dalam menjalankan suatu usaha. *Threath* merupakan cara menganalisis tantangan atau ancaman yang harus dihadapi oleh suatu perusahaan ataupun organisasi dalam menghadapi berbagai macam faktor lingkungan yang tidak menguntungkan..

2. USP

Menurut Shimp (2003:440) USP memiliki ciri utama yaitu memperkenalkan perbedaan penting yang membuat suatu perusahaan/jasa itu unik. Kemudian mengembangkan suatu klaim periklanan hingga pesaing tidak memiliki pilihan.

Skema Perancangan



Bagan 1. Skema Perancangan

HASIL PEMBAHASAN

Gambaran Umum Packaging Makanan

Kemasan sebuah makanan memiliki fungsi penting terhadap makanan tersebut. Kemasan berfungsi sebagai wadah dan sebagai pelindung makanan agar tidak mudah rusak atau hancur dan tidak cepat basi atau kadaluarsa.

Desain kemasan pada makanan harus memiliki fungsi untuk menampilkan estetika dan sebagai alat komunikasi dengan semua orang dari berbagai latar belakang yang berbeda, sehingga jelas informasi dari produk atau makanan yang dikemasnya

Gambaran Umum Home Industry MA. Admirul Ayub

Ledre Super adalah sebuah *home industry* milik seorang pengusaha bernama Admiral Ayub atau lebih dikenal dengan pak Agus. Setiap harinya, *home industry* tersebut memproduksi makanan khas Bojonegoro yang sudah ada sejak zaman Belanda. Ledre Super terletak di perempatan Padangan Kota Bojonegoro, Jawa Timur, Indonesia.

Dengan berbagai kreativitas dan inovasi yang diciptakan Bpk.Agus, sedikit demi sedikit Ledre Super mampu menarik hati para pelanggannya. Tidak hanya berasal dari Bojonegoro, akan tetapi juga dari luar kota. Kini, omset setiap harinya berkisar sampai Rp 5.400.000 Dan jika digabung dengan omset rumah makannya bisa mencapai Rp. 10.000.000 per hari.

Gambaran Umum Ledre Super

Ledre adalah makanan tradisional yang menjadi salah satu ikon kuliner Kabupaten Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur. Penganan ini berbentuk gulungan dan biasanya beraroma buah

pisang, meskipun sekarang produksi *ledre* sudah memiliki beragam varian rasa.

Dilihat dari bentuknya, *ledre* mirip seperti kue semprong, jenis kue tradisional yang cara pembuatannya dilakukan dengan digulung-gulung, sama seperti *ledre*. Bedanya, gulungan *ledre* lebih tipis daripada gulungan kue semprong. Selain itu, *ledre* biasanya menggunakan pisang raja sebagai bahan dasar dan penguat aroma khasnya.

Kemasan Ledre Super Sebelumnya

Tabel 1. Tabel Analisis Kemasan Ledre Super Sebelumnya

| Keterangan | Kemasan Ledre Super MA. Admirul Ayub |
|------------|---|
| Kekurangan | Penataan layout pada kemasan terkesan terlalu bertumpuk dan asal, sehingga desain terlihat kurang menarik. Kemasan memiliki volume yang berlebih sehingga membuat <i>ledre</i> mudah hancur ketika terkena guncangan. |
| Kelebihan | Material yang digunakan kokoh dan ramah lingkungan. |
| Tipografi | tipografi terbaca dengan jelas namun penggunaan jenis dan warna font terlalu banyak sehingga menjadi teekesan terlalu ramai. layout kurang tertata. |
| Ilustrasi | tidak adanya logo merek pada kemasan sehingga kurang menonjolkan identitas produk. gambar yang diterapkan terlalu bertumpuk sehingga terlihat kurang tertata. |
| Citra | citra yang ditampilkan pada kemasan sudah baik, menampilkan bentuk produk <i>ledre</i> super. |
| Violator | terlihat jelas, peletakannya tepat dan tidak berlebihan. |

Hasil Analisis Data

Kompetitor

Pesaing yang dimiliki oleh Home Indurtry MA. Admirul Ayub yang sama-sama memproduksi dan menjual *Ledre Super* diantaranya.

1) Home Industry NY. Seger

Ledre “Ny. Seger” dapat dikatakan sebagai yang memulai pembuatan dan penjualan *ledre* ini. Berawal dari 1929 ketika ibu Min Tji pertama kali membuat *ledre* kemudian diteruskan oleh generasi kedua (ibu Njoo) hingga sekarang. Pemakaian nama “Ny. Seger” dirasa lebih mudah untuk diingat, dimana nama ini merupakan nama suami ibu Njoo. *Ledre* “Ny. Seger” merupakan salah satu merek *ledre* yang masih mempertahankan resep kuno warisan leluhur dan keaslian produk-produknya yang tanpa bahan pengawet sehingga dapat menjadi salah satu keunggulan dari produk ini. Keunggulan dari produk *ledre* milik Ny. Seger adalah kemasannya yang baru. Pada kemasan *ledre* sebelumnya menggunakan kardus (seperti kardus air minum) yang telah terdapat identitas (logo, keterangan Dinas Kesehatan, logo Halal, masa berlaku, alamat, dan komposisi). Kardus ini hanya memiliki satu ukuran yakni untuk *ledre* biasa.

Pada kemasan baru, Ny. Seger menggunakan kemasan yang didesain dari hasil perancangan desain kemasan mahasiswa desain komunikasi visual, Universitas Kristen Petra (2017). Desain yang digunakan terlihat lebih modern, simpel dan menarik.

2) *Ledre* Ny. Khusnul Machfoer SH

Home industry yang juga berada di daerah Padangan Bojonegoro ini dipimpin oleh ibu Khusnul. Industri rumahan yang sudah memproduksi *ledre* sejak tahun 2001 ini tetap bertahan dengan produk *ledrenya*. *Ledre* milik Ny. Khusnul Macfoer memiliki varian rasa yang banyak dan bervariasi. Beliau menjual *ledrenya* dengan harga Rp 18.000 per kotak dengan isi 20 rol *ledre*.

Kemasan yang dimiliki Ny. Khusnul Machfoer memiliki desain yang hampir sama dengan yang dimiliki oleh *Ledre Super*. Kemasan *ledre* Ny. Khusnul terlihat sedikit lebih rapi dalam penataan layout. Jenis font yang digunakan terlalu bervariasi sehingga kemasan juga terlihat sedikit ramai meskipun elemen visual yang ditampilkan sedikit.

SWOT (Strength Weakness Opportunity Treath)

1. Kekuatan (*Strength*)

Kekuatan dari produk *Ledre* yang dihasilkan oleh *Home Industry* MAA. Admiral Ayub adalah *ledre* yang dijual masih diproses

secara tradisional dan manual tanpa menggunakan mesin sehingga cita rasanya masih asli. Selain itu inovasi varian rasa yang dibuat menambah cita rasa yang beragam dan pembeli memiliki pilihan sesuai selera ketika ingin membeli Ledre Super.

2. Kelemahan (*Weakness*)

Kelemahan pada produk Ledre Super adalah kemasannya yang kurang menarik dan desain yang digunakan sama dengan *home industry* lainnya, karena rumah produksi tidak memiliki sumber daya manusia dalam bidang desain grafis, sehingga hanya menggunakan desain yang dibuat oleh percetakan yang terkesan seadanya tanpa memikirkan konsep kemasan terhadap produk ledre super. Dengan demikian ledre super tidak memiliki ciri khas khusus pada produknya.

3. Peluang (*Opportunity*)

Peluang yang dimiliki oleh *home industry* MAA. Admiral Ayub adalah salah satu *home industry* yang terbesar di Bojonegoro. Dapat dikatakan Ledre Super ini telah dikenal oleh masyarakat Bojonegoro sejak dahulu.

4. Ancaman (*Threat*)

Ancaman datang dari para kompetitor *Home Industry* MAA. Admiral Ayub yang ada disekitar lokasi *home industry*. Selain produknya yang sama kemasannya pun memiliki desain yang sama karena diproduksi di tempat yang sama. Maka dari itu MAA. Admiral Ayub harus mempunyai kemasan dengan ciri khas yang berbeda dengan *home industry* lain.

USP (*Unique Selling Proposition*)

Dalam proses perancangan desain kemasan Ledre Super, peneliti lebih menonjolkan kearifan lokal Bojonegoro sebagai desain visual dari kemasan sehingga mencirikan bahwa Ledre Super merupakan oleh-oleh khas dari Bojonegoro. Selain merubah desain visual kemasan, bentuk dari kemasan Ledre Super pun dirubah sedemikian rupa sehingga memiliki bentuk kemasan yang unik dan dapat melindungi Ledre Super itu sendiri.

Positioning

Positioning yang pada produk Ledre Super MA. Admiral Ayub, yaitu dengan tetap mempertahankan produksi yang dikerjakan secara tradisional oleh masyarakat sekitar yang sudah tidak diragukan lagi kualitasnya, karena produksi tersebut sudah dilakukan sejak lama.

Konsep Kemasan

Konsep utama yang akan digunakan untuk Desain Kemasan Ledre Super adalah kemasan yang unik, praktis, dan memiliki nilai estetika yang lebih sesuai dengan perkembangan zaman,

tentu juga dengan menggunakan material yang ramah lingkungan. Konsep kemasan lebih mengedepankan bentuk yang pas sesuai dengan produk sehingga produk tetap pada kualitasnya.

Kemasan Ledre Super nantinya akan bertemakan Kesenian Sandur, dimana setiap varian rasa yang ada akan memiliki tema yang berbeda sesuai dengan tokoh yang ada pada Kesenian Sandur. Dengan mengambil tema Sandur sebagai konsep kemasan ledre kali ini diharapkan dapat menarik konsumen dan lebih mengenalkan budaya lokal dari Kabupaten Bojonegoro itu sendiri.

Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari data diatas yang telah diperoleh dari kemasan ledre super MA. Admiral Ayub, bahwa kemasan merupakan elemen penting pada sebuah produk. Kemasan selain berfungsi sebagai alat pelindung, juga memiliki fungsi lain yaitu sebagai identitas dan sumber informasi dari sebuah produk. Kemasan juga berfungsi sebagai media promosi, dimana promosi itu sangat dibutuhkan sebuah produk agar dikenal oleh masyarakat. Maka dari itu kemasan sangat penting bagi sebuah produk seperti Ledre Super, dengan adanya kemasan yang menarik dapat memberikan kesan baik dihati pembeli.

PROSES PERANCANGAN

Pada tahap awal perancangan desain kemasan Ledre Super Bojonegoro adalah menentukan konsep yang ingin diterapkan pada kemasan Ledre Super.

Setelah terbentuknya konsep desain kemasan, tahap selanjutnya yaitu masuk pada tahap visualisasi desain. Proses visualisasi desain yang pertama adalah dengan membuat *thumbnail*, yaitu pengerjaan desain secara manual diatas kertas. Kemudian proses yang kedua yaitu adalah *tightissue* yang merupakan proses editing desain dengan *software* pada komputer dalam bentuk digital. Dalam proses editing tersebut menggunakan *software Adobe Illustrator*.

Bentuk Kemasan

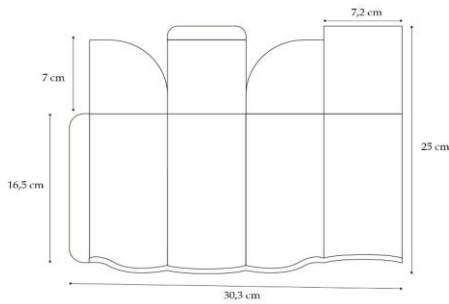
Bentuk kemasan yang akan digunakan pada kemasan ledre super adalah bentuk box/balok. Bentuk box dipilih karena menyesuaikan dengan bentuk ledre yang memanjang. Pemilihan bentuk tersebut juga bertujuan mempermudah pengepakan dan lebih aman, tidak merusak bentuk kemasan ketika pendistribusian produk.

Material / Bahan

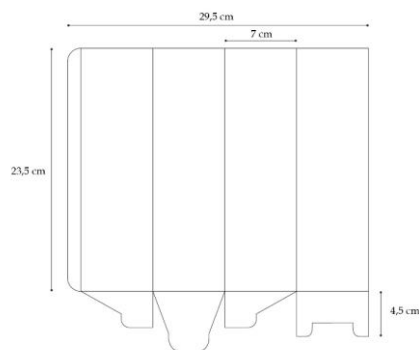
Material yang digunakan pada kemasan ledre super adalah kertas karton jenis ivory dengan ketebalan 250 gr. Material ini dipilih karena strukturnya yang kuat dan tebal sehingga dapat melindungi ledre agar tidak hancur. Selain itu ivory memiliki dua tekstur, glossy bagian depan dan hvs bagian belakang.

Jaring-jaring Desain

Dalam merancang sebuah jaring-jaring, sangat diperlukannya sebuah ukuran yaitu panjang dan lebar dari jaring kemasan, lipatan antar bagian juga perlu diberikan ruang supaya lekukan pada kemasan tidak memakan tempat sehingga dapat mengurangi volume pada kemasan.



Gambar 2. Jaring-jaring desain penutup



Gambar 3. Jaring-jaring desain Kepala/Tutup Kemasan

Layout

Pada proses menentukana layout pada kemasan ledre super, diperlukannya komposisi yang tepat dan baik, agar selain menarik ketika dilihat namun juga dapat menyampaikan pesan yang efektif kepada pembeli. Isi layout pada bagian depan kemasan terdapat elemen teks dan elemen visual.

Tipografi

Tipografi pada logo merek yang digunakan pada kemasan menggunakan font *Sketch* dan *American Typewrite Bold BT*. Kemudian font pada keterangan yang ada dikemasan menggunakan font *American Typewrite Bold BT* untuk sub keterangan dan *Century Gothic* untuk keterangan.



Gambar 4. Font pada logo merek Ledre Super

Logo

Dalam perancangan kemasan kali ini, ledre super milik *Home Industry MA*. Admirul ayub belum memiliki logo sebagai identitas produknya. Oleh karena itu pada perancangan ini dibuat sebuah logo yang memiliki desain modern, simpel, dan mudah diingat oleh konsumen

Logo terinspirasi dari salah satu rasa yang diliki oleh ledre super, yaitu rasa original (pisang raja). Logo berbentuk pisang dipilih karena memiliki nilai history. Rasa original (pisang raja) sudah ada sejak terciptanya jajanan ledre super di Bojonegoro.



Gambar 5. Logo Baru yang akan diterangkan pada kemasan

Ikon

Ikon dibuat sebagai petunjuk informasi terhadap pembeli, dengan adanya ikon dengan disertai keterangan/penjelasan disamping ikon yang tertera pada kemasan.



Gambar 6. Ikon Pada kemasan Ledre Super

Karakter

1. Wak Tangsil

Merupakan tokoh yang menggambarkan orang yang sudah mapan, kaya, dewasa, bijaksana, dan berwawasan luas. Tokoh ini memiliki ciri khas yaitu dengan memakai topi kompeni dan berkumis.

2. Kang Germo

Tokoh ini memiliki karakter tua, bijaksana, dan merupakan identifikasi sebagai seorang pemimpin. Ciri khasnya mengenakan udeng coklat dengan ornamen batik. Kumis yang menggambarkan kedewasaan dari seorang pemimpin dibuat melengkung pada bagian ujung dengan warna abu-abu menyesuaikan warna dari rambut.

3. Pethak

Tokoh pethak ini menggambarkan masyarakat kelas bawah, yang memiliki karakter pekerja keras, ulet, lugu, dan keras dalam pendiriannya. Memiliki ciri khas dengan kostum pewayangan, dan memakai kuluk pada kepala dengan warna kuning keemasan.

4. Balong

Karakter tokoh balong merupakan gambaan masyarakat kelas bawah, mempunyai karakter lemah, bodoh, dan mudah putus asa. Memiliki ciri khas yang sama dengan Pethak yaitu dengan kostum pewayangan, dan memakai kuluk pada kepala dengan warna kuning keemasan.

5. Cawik

Tokoh cawik biasanya diperankan oleh seorang wanita. Tokoh ini menggambarkan seorang wanita yang berprofesi sebagai seorang sindir (penari tayub). Memiliki ciri khas yang sama dengan Pethak dan Balong yaitu dengan kostum pewayangan, dan memakai kuluk pada kepala. Desain pada kuluk memiliki ornamen bernuansa jawa yang memiliki warna kuning keemasan.

6. Sрати (Pawang/Dukun)

Seorang pawang dalam pertunjukan sandur. Memiliki tugas sebagai orang yang mengendalikan situasi ketika masuk ke pertunjukan kalongan dan jaranan. Memiliki ciri khas mengenakan udeng dikepala dan baju loreng khas jawa. Pada visual Sрати memiliki visual janggut dan rambut berwarna putih, waran tersebut dipilih karena karakternya yang sudah tua.

7. Jaranan

Jaranan menjadi pembuka dalam pertunjukan sandur, biasanya jaranan dimainkan oleh seorang perempuan. Ciri khasnya mengenakan udeng dikepala berwarna coklat

bermotifkan batik, dengan juga kostum jaranan berwarna abu-abu muda dipadukan dengan abu-abu tua. Desain visual dibuat sederhana dan simpel, namun cirikhasnya tidak ditinggalkan.

8. Penjak Hore

Penjak Hore bertugas sebagai pengiring musik dalam pertunjukan sandur. Dengan ciri khas udeng dan kaos. Desain udeng memiliki warna coklat dengan ornamen batik. Pada pakaian sebenarnya menggunakan warna hitam, namun karena warna harus menyesuaikan dari rasa, maka warna diberi warna sesuai dengan varian rasa.

Warna

Dalam perancangan kemasan ledre super, warna yang digunakan dalam kemasan disesuaikan dengan varian rasa yang dimiliki ledre super milik MA. Admirul Ayub. Varian rasa yang dimiliki terdiri dari delapan rasa, yaitu rasa original, durian, waluh, coklat, nangka, nanas, strawberry, dan rasa susu.

Pola Gambar

Selain penggunaan warna yang sesuai dengan varian rasa yang dimiliki ledre super, penggunaan pattern juga diterapkan pada rancangan desain kemasan ledre super. Pattern diterapkan pada bagian background kemasan bertujuan menambah kesan visual dari rasa yang dimiliki ledre super. Pattern yang digunakan disesuaikan dengan varian rasa yang ada.

VISUALISASI DESAIN

Thumbnail

Proses pembuatan sketsa sederhana yang dibuat diatas kertas. Pada tahap ini dibuat beberapa pilihan bentuk yaitu box persegi panjang vertikal, box persegi panjang horisontal, box horisontal dengan gagang pegangan tangan. Bentuk desain kemasan dalam bentuk sketsa dipilih satu yaitu box vertikal dengan penutup berupa visual karakter sebagai rancangan kemasan.

Tightissue

Tightissue merupakan tahap akhir. Pada tahap ini setelah ditentukannya bentuk kemasan yang didapat dari tahap *thumbnail* maka dilakukan proses perancangan secara digital mulai dari pembuatan jaring-jaring kemasan hingga final desain. Proses perancangan ini dibantu dengan menggunakan *software Adobe Illustrator*.

Validasi Desain Kemasan

Pada proses validasi dilakukan oleh ahli bidang desain grafis. Validasi ditujukan kepada bapak Drs. Eko A.B. Oemar, M.Pd. selaku validator yang ahli dalam bidang desain grafis.

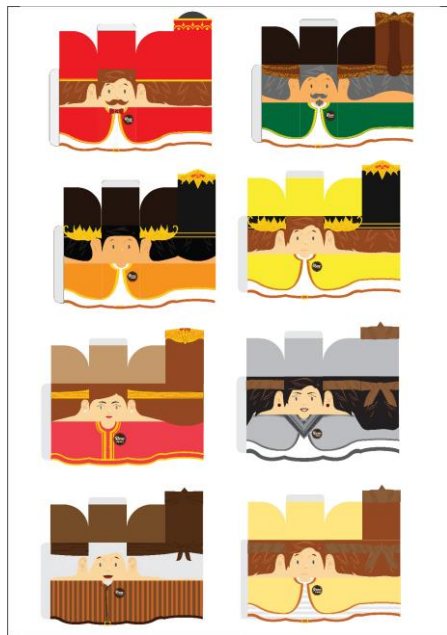
Bapak Drs. Eko A.B. Oemar, M.Pd. merupakan seorang dosen di jurusan desain, Universitas Negeri Surabaya. Validator memberikan beberapa masukan dalam hasil validasi, secara tertulis dan secara lisan.

Menurut bapak Drs. Eko A.B. Oemar, M.Pd., desain kemasan secara keseluruhan sudah cukup menarik dengan warna yang kontras, serta gambar yang bernuansa lokal. Namun ada beberapa cacatan yang harus dicermati, seperti penulisan nama tempat atau obyek yang benar dengan huruf depan besar, misalnya: Bojonegoro, Jawa Timur, Ledok Kulon, Majapahit, Maupun konsistensi penulisan sandur. Selain itu perlu ditambahkan informasi lebih tentang produk, seperti keunggulan produk.

FINAL DESAIN

Desain Penutup

Tampilan dari desain bagian penutup ini memvisualkan karakter-karakter yang ada didalam pertunjukan seni Sandur Bojonegor. Setiap Rasa Memiliki karakter/tokoh masing-masing.



Gambar 7. Desain Penutup

Kemasan Badang/Utama



Gambar 8. Desain Badan

Mockup Desain Kemasan



Gambar 9. Mockup kemasan ledre super

MEDIA PENDUKUNG

Poster



Gambar 10. Contoh hasil Desain poster ledre super

X-Banner



Gambar 11. Desain X-banner

Totebag



Gambar 12. Gambar desain Totebag

Mug



Gambar 13. Gambar desain mug

Sticker



Gambar 14. Desain sticker

Display Produk



Gambar 15. Desain display produk ledre super

Facebook



Gambar 16. Desain sampul profil facebook ledre super

Instagram



Gambar 17. Desain feed profil dan desain feed unggahan instagram ledre super

PENUTUP Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pengambilan data Perancangan Desain Kemasan Ledre Super Bojonegoro, perancang menyajikan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Ledre Super merupakan salah satu oleh-oleh khas Bojonegoro, yang diproduksi oleh salah satu *Home Industry* MA. Admirul Ayub. Masalah yang dialami oleh Ledre Super milik MA. Admirul Ayub adalah desain kemasan yang dimilikinya sudah terlalu lama dan belum pernah didesain ulang, yang dikarenakan kurangnya SDM dibidang desain grafis. Kemasan Ledre Super sendiri memiliki desain layout yang kurang menarik, penataan elemen teks dan visual yang terkesan seadanya sehingga membuat desain kurang menarik dan terlihat kurang rapi.

Penulis memiliki konsep perancangan desain kemasan Ledre Super Bojonegoro yang menarik dan memiliki ciri khas tersendiri.

Bojonegoro sendiri memiliki berbagai macam jenis kesenian, salah satunya adalah seni Sandur yang merupakan sebuah seni pertunjukan tradisional dengan membawakan cerita masyarakat yang ada di Bojonegoro. Seni pertunjukan sandur dipilih sebagai tema dari desain kemasan ledre super karena mencerminkan ciri dari kemasan ledre yang asli dari Bojonegoro, dengan begitu secara tidak langsung ledre super milik MA. Admirul Ayub ikut melestarikan dan mempromosikan kesenian sandur sebagai daya tarik wisata di Bojonegoro. Karakter yang ada di Sandur digunakan sebagai perwakilan dari varian rasa yang dimiliki Ledre Super Bojonegoro.

Pada proses perancangan desain kemasan ledre super seluruhnya menggunakan software Adobe Illustrator CC 2017. Tahap perancangan dimulai dengan langkah pembuatan *Thumbnail*, dilanjutkan dengan *Thigtissue*, yang selanjutnya masuk pada tahap *Finishing*.

Dengan perancangan ini dapat membuat produk Ledre Super memiliki kemasan yang menarik sehingga dapat diingat oleh konsumen dan calon konsumen. Perancangan final desain kemasan Ledre Super Bojonegoro diwujudkan sebagai sebuah produk oleh-oleh khas Bojonegoro dengan kemasan yang menarik dan memiliki ciri khasnya sendiri.

Saran

1. Saran untuk mahasiswa

Harapan penulis untuk mahasiswa Pendidikan Seni Rupa terutama konsentrasi desain, dapat melanjutkan dan mengembangkan topik perancangan pada produk Ledre Super Bojonegoro.

2. Saran untuk client/pemilik

Masih banyak UKM yang masih belum sadar pentingnya suatu *Branding* dari produk yang dimilikinya, entah itu dari segi identitas, kemasan, dan media promosi. Dalam adanya perancangan desain kemasan ini diharapkan untuk client lebih memahami pentingnya suatu identitas atau ciri khas dari produknya, karena ledre merupakan jajanan khas yang harus tetap ada dan dikenal oleh seluruh masyarakat terutama anak muda.

3. Saran untuk lembaga

Sebagai hasil karya ilmiah, sebaiknya lembaga menjadikan karya ilmiah sebagai koleksi yang dapat digunakan oleh mahasiswa sebagai referensi skripsi perancangan. Hal tersebut dapat membantu mahasiswa dalam penelitian dan merancang karya yang relevan dengan penelitian yang sedang dikerjakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Enggar Pranata, Aditya. 2015. *“Analisis Desain Kemasan Pada Ledre Super Bojonegoro”*. Proyek Studi Universitas Negeri Surabaya.
- Jaswin, M. 2008. *Packaging Materials and its Applications*. Jakarta: Indonesia Packaging Federation.
- Julianti, Sri. 2014. *The Art of Packaging*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Klimchuk dan Krasovec. 2006. *Desain Kemasan*. Jakarta: Erlangga.
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Riduwan. 2006. *Rumus dan data dalam aplikasi statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Rohidi, Tjetjep Rohendi. 2011. *Metodologi Penelitian Seni*. Semarang, Cipta Prima Nusantara.
- Romadhon, Syauqi. 2016. *“Perancangan Desain Kemasan Makanan Ringan Produksi Karang Taruna Jiwo Suto UjungPangkah Gresik”*. Proyek Studi Universitas Negeri Surabaya.
- Rustan, Suriyanto. 2014. *Layout: Dasar & Penerapannya*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Shimp, Terence A. 2003. *Periklanan Promosi:Aspek Tambahan Komunikasi Terpadu.Jilid. I*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sumber Internet

- <http://www.spengetahuan.com/2017/08/pengertian-kemasan-menurut-para-ahli-fungsi-tujuan-jenis-kemasan.html>
- <https://www.maxmanroe.com/vid/bisnis/pengertian-kemasan.html>
- <https://www.ditjenpp.kemendagri.go.id/arsip/bn/2014/bn1825-2014.html>
- <https://www.kemendag.go.id/files/regulasi/1999/07/pp6999.html>
- https://www.researchgate.net/publication/316926323_PERANAN_PACKAGING_DALAM_MENINGKATKAN_HASIL_PRODUKSI_TERHADAP_KONSUMEN